

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dapat di ambil simpulan-simpulan sebagai berikut:

1. Keteladanan kyai terhadap akhlak santri yang dilakukan oleh KH. Cholil Dahlan sama dengan apa yang dilakukan nabi SAW mendidik anaknya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Muhammad Suwaid, bukunya yang berjudul: *Mendidik Anak Bersama Nabi (Panduan Lengkapan Pendidikan Anak disertai teladan kehidupan para salaf)* mengatakan bahwasannya keteladanan dan kecintaan yang kita pancarkan kepada anak, serta modal kedekatan yang kita bina dengannya, akan membawa mereka mempercayai pada kebenaran prilaku, sikap dan tindakan kita.
2. Bentuk-bentuk Keteladanan Akhlak KH. Cholil Dahlan, bentuk-bentuk keteladanan akhlak KH. Cholil di Asrama Ardales melalui 3 hal: 1. Mengkaji kitab-kitab dan buku tentang pendidikan akhlak. 2. Teori dan konsep-konsep dalam kitab-kitab dan buku-buku itu dipakai pegangan antara kyai dan santri 3. Kewajiban shalat Subuh, Maghrib, Isya' berjama'ah bersama. Jadi kesimpulannya Bentuk-bentuk keteladanan KH. Cholil Dahlan diatas harus di ikut semua santri di Asrama Ardales khususnya dalam melaksanakan shalat subuh, magrib wajib berjama'ah bersama

Sedangkan keteladanan menjadi pendidikan akhlak adalah menunaikan hak yang sesuai dengan peruntukannya/kebutuhannya.

3. Keteladanan akhlak KH. Cholil Dahlan terhadap akhlak santri di asrama Ardales pondok pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. Jadi menurut kesimpulan diatas adalah keteladanan akhlak KH.Cholil Dahlan terhadap akhlak santri dalam kehidupan sehari-hari kyai dan santri selalu bersama baik ketika berjama'ah, ngaji, pengajian yang didalamnya cerita-cerita kisah-kisah Rasulullah, sahabat-sahabat nabi, dan para ulama', oleh karena itu pengaruh keteladanan KH. Cholil Dahlan terhadap akhlak santri dalam kehidupan sehari-harinya sangat kuat/erat. Menurut Abdurrahman An-Nahlawi, bukunya yang berjudul: *Prinsip-prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*: bahwasannya seseorang untuk perilaku orang dewasa, atau orang yang mempunyai pengaruh. Misalnya dari kecil anaknya belajar berjalan, berbicara, kebiasaan-kebiasaan lainnya. Setelah anak bisa berbicara ia akan berbicara sesuai bahasa dimana lingkungan tersebut berada.

B. Saran-saran

Sebagai akhir dari tulisan skripsi ini penulisan ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Santri di ingatkan secara kontinyu saat santri melaksanakan salat berjamaah.

2. Totalitas dan KH. Cholil Dahlan memberikan peran keteladanan salat berjamaah berpengaruh pada pelaksanaan salat berjamaah, maka hendaknya pengurus yang lain juga ikut terlibat dalam membina.
3. Ibadah salat merupakan munajat kepada Allah SWT secara langsung, untuk itu hendaknya santri bersikap tawadhu' (rendah hati) saat pelaksanaan salat berjamaah di mushalla, sehingga pada waktu shalat santri akan merasakan betapa nikmatnya salat dengan khusu'.